

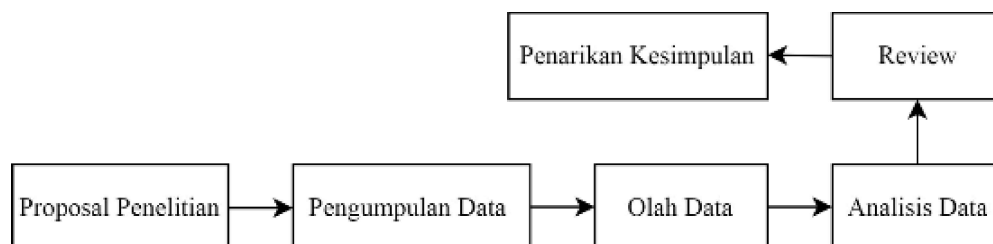
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencari hubungan pertukaran yang sifatnya kausal. Penelitian ini disebut kausal dikarenakan memiliki keperluan mencari keterkaitan sebab akibat berdasarkan adanya variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2022). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, dan pengumpulan data melalui kuesioner, analisis data yang digunakan kuantitatif tujuannya membuktikan hipotesis yang dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Proses penelitian dimulai dengan awal persoalan dari penelitian tersebut, adapun desain penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan dan dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

1. Persepsi Pelaku UMKM (X_1)

Pelaku UMKM dalam riset ini merupakan unit kecil menengah. Persepsi UMKM tentang akuntansi diartikan dengan pemikiran juga pandangan mengenai keberadaan akuntansi yang menjadi alat untuk memudahkan operasional bisnis dalam hal pelaporan dan menyimpulkan pertimbangan. Persepsi pelaku UMKM yang menjadi variabel independen 1 yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun indikatornya digunakan yakni paham tidaknya pelaku UMKM terkait akuntansi serta pandangan pelaku UMKM mengenai akuntansi. Dalam variabel ini pengukurannya melewati 10 pernyataan. Dari tiap pernyataan menggunakan Skala *Likert* dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 sangat setuju.

2. Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Pengetahuan akuntansi yang merupakan variabel independen 2 sebagai variabel berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel ini diukur melalui indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Adapun pengukurannya melalui 10 pernyataan. Setiap pernyataannya menggunakan Skala *Likert* dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 untuk sangat setuju.

3. Skala Usaha (X_3)

Skala usaha merupakan variabel independen 3 yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dari skala usaha dinilai melalui parameter banyaknya pegawai, banyaknya penghasilan, dan jumlah aset atau harta yang dimiliki pelaku UMKM. Adapun indeksnya dengan memberikan jawaban yang disediakan berupa poin pada kuesioner untuk pertanyaan terkait jumlah pegawai, jumlah penghasilan per periode dan jumlah aset. Setiap pertanyaannya terdapat pilihan jawaban A sampai D serta poin dari setiap pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel independen yang mana tergantung pada faktor yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem yang berbasis komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data keuangan berkaitan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi serta melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak manajemen. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini tertuju pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan perusahaan. Adapun sistem informasi akuntansi ini berfungsi sebagai penyusunan laporan keuangan dan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan dalam sebuah perusahaan. Variabel ini diukur

dengan 10 pertanyaan. Setiap pertanyaannya menggunakan Skala Likert dengan skala 1 hingga 5.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	Persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi yakni dilihat dari bagaimana cara pelaku UMKM menginterpretasi akuntansi dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan akuntansi menggunakan panca indera serta mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari proses tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan dari seleksi akuntansi oleh pelaku UMKM 2. Bagaimana mengartikan dan memahami akuntansi oleh pelaku UMKM 3. Interpretasi serta pandangan akuntansi oleh UMKM 	Likert
Pengetahuan akuntansi	Pengetahuan akuntansi merupakan sebuah laporan berkaitan dengan penyusunan serta identifikasi kejadian ekonomi dalam mengambil suatu keputusan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural 	Likert
Skala Usaha	Skala usaha merupakan kinerja entitas bisnis dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya dilihat dari jumlah pekerja dan pendapatan dalam satu periode.	<ol style="list-style-type: none"> 1. anggaran pendapatan 2. kuantitas karyawan 3. Aset 	

Penggunaan sistem informasi akuntansi	Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan komponen perusahaan yang dapat menyatukan, mengelompokkan, menjalankan, menganalisa serta mengemukakan pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan operasi informasi 2. Akuntansi keuangan informasi 	Likert
---------------------------------------	---	--	--------

Sumber : hasil olahan peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kesatuan wilayah yang terdapat objek/subjek disertai jumlah dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai bahan untuk diidentifikasi oleh peneliti yang mana untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2022). Jadi, yang merupakan populasi tidak hanya orang, tetapi juga dapat berupa objek maupun benda. Populasi juga bukan hanya sekadar kuantiti yang terdapat dalam objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam riset ini adalah UKM binaan yang telah tercatat di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam sejumlah 738 UKM.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebuah kuantitas karakteristik subjek yang terkandung dalam populasi (Sugiono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, dimana sampel

diambil berdasarkan standar tertentu. Berdasarkan teknik yang dilakukan terdapat sampel penelitian sebanyak 100 UKM yang berada di Kota Batam. Adapun jumlah sampel ini ditentukan melalui rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (5% atau 0,05)

Maka :

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,05^2))$$

$$n = 100 / (1 + 0,25)$$

$$n = 100 / 1,25$$

$$n = 80 \text{ digenapkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang didapat sebanyak 100 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang didalamnya terdapat catatan transaksi keuangan perusahaan selama periode berjalan serta informasi penting didalam UMKM.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam riset ini yaitu tentang pemilik usaha, hal-hal yang berkaitan dengan oalahan data, pencatatan transaksi dan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari angka-angka yang terdapat di suatu entitas bisnis berbentuk dokumen serta laporan keuangan pada saat kegiatan perusahaan berupa laporan keuangan contohnya bukti transaksi pembelian, bukti penjualan, kas masuk dan kas keluar, catatan yang berisi hitungan, biaya overhead pabrik, berita majalah perusahaan serta piutang usaha dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan secara akurat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu data primer berupa kuesioner dan data sekunder yang berupa arsipan yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam. Kuesioner adalah beberapa daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang lain yang bersedia menjawab sesuai permintaan dari pengguna kuesioner yang akan disebarakan secara langsung kepada pelaku UMKM yang bertempat tinggal di Kota Batam. Teknologi yang digunakan dalam menganalisis data penelitian inni adalah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Sebuah sistem yang diaplikasikan untuk mendefinisikan sebuah data yang telah terhimpun secara alamiah tanpa bertujuan untuk menyimpulkan suatu hal yang umum serta membuat kesimpulan yang berlaku umum dan abstraksi yang dimanfaatkan untuk analisis data dikatakan sebagai statistik deskriptif (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merujuk pada variabel yang akan diukur. Validitas penelitian akan mengindikasikan besarnya keakuratan dari penelitian dengan hasil yang sebetulnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas sebuah kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner dapat memperlihatkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas
Sumber : (Sugiyono, 2022)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan sebagai temuan yang menunjukkan konsistensi dari hasil kuesioner. Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk meyakinkan konsistensi kuesioner yang digunakan.

- a. Jika cronbach's Alpha $>0,60$ artinya kuesioner dianggap konsisten atau reliabel.
- b. Jika cronbach's Alpha $<0,60$ maka kuesioner dapat dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan memanfaatkan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov, menggunakan ketentuan apabila signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut memiliki pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dan apabila hasil uji Kolmogorov Smirnov One Sample menunjukkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal

- Jika $p < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal
- Jika $p > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimanfaatkan untuk meyakinkan ada keselarasan antar variabel independen dengan variabel dependen. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi gejala multikolinieritas yaitu sebagai berikut :

- a) Apabila nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala pada multikolinieritas

b) Apabila nilai VIF >10,00 dan nilai tolerance <0,10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menunjukkan terjadinya perbedaan disimilaritas dari nilai residual pada setiap pengamatan.

a) Jika signifikansi > 0,05 maka dibuktikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

b) Jika signifikansi < 0,05 maka dibuktikan terdapat gejala heteroskedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini untuk meyakinkan adanya keterlibatan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta nilai Y

B = Koefisien regresi

X_1 = Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi

X_2 = Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Skala usaha

S = Standar error

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji (Uji T)

Digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Agar bisa meyakinkan adakah impresi yang parsial antar variabel, maka :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dapat dikatakan jika variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara substansial terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Signifikan (Uji F)

Uji F diimplementasikan untuk mengetahui dampak dari semua variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) yang terdapat didalam model persamaan regresi. Adapun indikator pengambilan kesimpulan dalam uji F menurut (Priyanto, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berfungsi sebagai alat untuk menganalisis keterlibatan yang didapat dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai

